

# Mengukur Dampak Investasi Berkelanjutan: Evaluasi Terhadap Faktor ESG dalam Portofolio Investor

Oki Sania Riski<sup>1</sup>, Silvester Adi Surya Herjuna<sup>2</sup>, Ari Purwanti<sup>3</sup>, Tanti Widia Nurdiani

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [okisaniariski\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:okisaniariski_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>2</sup>PT PLN (Persero) UP3 Tobelo; [sasherjuna@pln.co.id](mailto:sasherjuna@pln.co.id)

<sup>3</sup>Universitas Dian Nusantara; [ari.purwanti@undira.ac.id](mailto:ari.purwanti@undira.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Raden Rahmat; [tanti\\_widia@unira.ac.id](mailto:tanti_widia@unira.ac.id)

## Info Artikel

### Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

### Kata Kunci:

Big Data, Analisis Sentimen,  
Kriptokurensi, Pajak,  
Bibliometrik

### Keywords:

Big Data, Sentiment Analysis,  
Cryptocurrency, Tax,  
Bibliometrics

## ABSTRAK

Titik temu antara keberlanjutan, investasi, dan pembangunan ekonomi telah menjadi titik fokus wacana kontemporer. Studi ini melakukan kajian komprehensif terhadap literatur untuk mengeksplorasi tema-tema utama, tren, dan wawasan dalam domain multidisiplin ini. Melalui analisis bibliometrik, kami mengidentifikasi topik-topik yang menonjol, publikasi-publikasi yang berpengaruh, dan bidang-bidang penelitian yang sedang berkembang. Temuan kami mengungkapkan bahwa "Strategi" adalah tema sentral, menyoroti pendekatan strategis yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk menavigasi lanskap keberlanjutan dan investasi yang kompleks. "Investor" muncul sebagai aktor penting, menekankan peran penting investor dalam membentuk praktik berkelanjutan dan strategi investasi. "Investasi keberlanjutan" menggarisbawahi penekanan yang semakin meningkat pada pengalokasian modal untuk inisiatif yang menghasilkan keuntungan finansial dan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial. "Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" ditampilkan secara mencolok, yang mencerminkan keselarasan upaya global dengan tujuan-tujuan ambisius untuk mengatasi tantangan-tantangan sosial dan lingkungan hidup yang mendesak. "Risiko" menggarisbawahi pentingnya penilaian dan manajemen risiko dalam keputusan keberlanjutan dan investasi. Selain itu, kami menemukan istilah-istilah yang lebih jarang digunakan namun memiliki kekhususan seperti "Indeks Keberlanjutan", "Energi Terbarukan", "Investasi yang Bertanggung Jawab", "Kinerja Keberlanjutan", dan "Transisi", yang menandakan bidang-bidang penelitian yang berbeda. Studi ini menyediakan peta jalan bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk menavigasi medan keberlanjutan, investasi, dan pembangunan ekonomi yang dinamis.

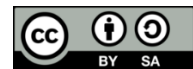
## ABSTRACT

The intersection of sustainability, investment, and economic development has become the focal point of contemporary discourse. The study conducts a comprehensive review of the literature to explore key themes, trends, and insights in this multidisciplinary domain. Through bibliometric analysis, we identify prominent topics, influential publications, and emerging areas of research. Our findings reveal that "Strategy" is a central theme, highlighting the strategic approaches used by a wide range of stakeholders to navigate the complex landscape of sustainability and investment. "Investors" are emerging as important actors, emphasizing the important role of investors in shaping sustainable practices and investment strategies.

---

"Sustainability investing" underscores the growing emphasis on allocating capital to initiatives that generate financial returns and positive environmental and social impacts. The "Sustainable Development Goals" are prominently displayed, reflecting the alignment of global efforts with ambitious goals to address pressing social and environmental challenges. "Risk" underscores the importance of risk assessment and management in sustainability and investment decisions. In addition, we found less frequently used but specific terms such as "Sustainability Index", "Renewable Energy", "Responsible Investment", "Sustainability Performance", and "Transition", signifying different areas of research. The study provides a roadmap for researchers, practitioners, and policymakers to navigate the dynamic terrain of sustainability, investment, and economic development.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Salwa Aulia Novitasari  
Institution: Universitas Nusaputra  
Email: [salwa.aulia\\_ak20@nusaputra.ac.id](mailto:salwa.aulia_ak20@nusaputra.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Di era yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, bidang perpajakan, keuangan, dan analisis data telah menyaksikan konvergensi yang transformative (Iskandar, 2021; Iskandar et al., 2020; Kurniawan et al., 2023; Lesmana et al., 2020). Pemanfaatan big data, analisis sentimen, dan mata uang kripto dalam ranah analisis pajak telah muncul sebagai titik temu yang sangat penting antara inovasi dan regulasi keuangan. Penelitian ini memulai tinjauan bibliometrik yang komprehensif untuk menavigasi lanskap yang rumit dari bidang interdisipliner ini.

Big data memungkinkan otoritas pajak dan analis untuk mengakses data terstruktur dan tidak terstruktur dalam jumlah besar, memberikan wawasan tentang aktivitas keuangan, tren ekonomi, dan perilaku wajib pajak (Zhang, 2020). Hal ini dapat membantu meningkatkan mekanisme penilaian risiko dan menghindari risiko perpajakan (Zhang, 2020).

Analisis sentimen memungkinkan ekstraksi sentimen dan isyarat emosional dari data tekstual, seperti platform media sosial seperti Twitter (Jozipovic et al., 2022). Hal ini dapat membantu menilai persepsi dan sentimen publik terhadap kebijakan perpajakan, sehingga memberikan masukan yang berharga bagi para pembuat kebijakan (Durán-Vaca & Ballesteros-Ricaurte, 2019). Di sisi lain, mata uang kripto menimbulkan tantangan unik bagi otoritas pajak karena sifatnya yang pseudonim dan terdesentralisasi (Jozipovic et al., 2022). Melacak, mengatur, dan memajaki transaksi terkait mata uang kripto bisa jadi sulit, dan kurangnya kerangka kerja peraturan dan definisi umum menambah ketidakpastian (Kjærsgaard & Arfwidsson, 2019). Perpajakan mata uang kripto sering kali membutuhkan penilaian kasus per kasus terhadap mata uang kripto tertentu (Kjærsgaard & Arfwidsson, 2019).

Kesimpulannya, kemunculan big data, analisis sentimen, dan mata uang kripto telah memperkenalkan peluang dan kompleksitas di bidang perpajakan. Meskipun big data dan analisis sentimen dapat memberikan wawasan yang berharga bagi otoritas pajak dan pembuat kebijakan,

mata uang kripto menghadirkan tantangan unik yang membutuhkan pertimbangan dan adaptasi yang cermat terhadap sistem perpajakan yang ada.

Secara tradisional, perpajakan telah menjadi tantangan yang beragam bagi pemerintah di seluruh dunia. Memastikan kepatuhan, mendeteksi penghindaran, dan mengoptimalkan kebijakan pajak telah menuntut pengawasan yang cermat terhadap transaksi keuangan dan perilaku ekonomi. Dalam konteks ini, munculnya big data, analisis sentimen, dan mata uang kripto telah memperkenalkan peluang dan kompleksitas. Berkembangnya informasi digital telah memunculkan banyak sekali data terstruktur dan tidak terstruktur, yang menawarkan kepada otoritas pajak dan analis sumber wawasan yang belum pernah ada sebelumnya mengenai aktivitas keuangan, tren ekonomi, dan perilaku wajib pajak. Ekstraksi sentimen dan isyarat emosional dari data tekstual telah memungkinkan penilaian persepsi dan sentimen publik terhadap kebijakan perpajakan, memberikan masukan yang berharga bagi para pembuat kebijakan. Kemunculan mata uang kripto dan teknologi blockchain telah mengantarkan era baru transaksi keuangan, yang sering kali ditandai dengan penyamaran dan desentralisasi. Hal ini menimbulkan tantangan unik bagi otoritas pajak dalam melacak, mengatur, dan mengenakan pajak atas transaksi terkait mata uang kripto.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pemanfaatan Big Data dalam Analisis Pajak

Pemanfaatan big data dalam analisis pajak telah mendapatkan perhatian yang signifikan dari para peneliti dan otoritas pajak (Iskandar, 2021; Iskandar & Kaltum, 2022b, 2022a; Jaman & Pertiwi, 2023). Salah satu bidang eksplorasi yang menonjol adalah kepatuhan dan penghindaran pajak (Deng et al., 2023; Neuman & Sheu, 2022; Thakuriah et al., 2017). Para peneliti telah menggunakan kumpulan data yang luas untuk memodelkan dan memprediksi perilaku wajib pajak, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak (Ahrens & Bothner, 2020; Deng et al., 2023; Mundy & Thornthwaite, 2011; Priyanka & Singh, n.d.). Selain itu, penggunaan analisis data besar telah memungkinkan otoritas pajak untuk meningkatkan kemampuan audit mereka dan mengidentifikasi potensi penghindar pajak secara lebih efektif (Deng et al., 2023; Neuman & Sheu, 2022; Thakuriah et al., 2017).

Model prediktif berbasis big data telah muncul sebagai alat yang ampuh untuk analisis pajak. Para peneliti telah mengembangkan algoritme prediktif yang memanfaatkan kumpulan data yang sangat besar untuk meramalkan pendapatan pajak, mengidentifikasi penipuan pajak, dan mengoptimalkan kebijakan pajak (Ahrens & Bothner, 2020; Mundy & Thornthwaite, 2011). Model-model ini sering kali menggabungkan variabel-variabel yang terkait dengan indikator ekonomi, demografi wajib pajak, dan kebijakan fiskal (Mundy & Thornthwaite, 2011).

Sumber data besar yang beragam, termasuk transaksi keuangan, aktivitas media sosial, dan perilaku online, memberikan peluang dan tantangan dalam analisis pajak. Para peneliti telah mengeksplorasi metode-metode akuisisi, integrasi, dan prapemrosesan data untuk memanfaatkan potensi sumber-sumber data tersebut sembari mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kualitas dan privasi data (Ahrens & Bothner, 2020; Deng et al., 2023; J.-D. Luo et al., 2019; Neuman & Sheu, 2022; Priyanka & Singh, n.d.; Thakuriah et al., 2017).

### 2.2 Analisis Sentimen dalam Perpajakan

Analisis sentimen telah digunakan untuk mengukur sentimen dan sikap publik terhadap kebijakan dan reformasi perpajakan. Para peneliti telah mengembangkan model klasifikasi sentimen untuk menganalisis wacana publik di platform media sosial, artikel berita, dan forum online. Wawasan tentang sentimen publik ini dapat memberi informasi kepada pembuat kebijakan tentang

potensi penerimaan atau penolakan terhadap perubahan pajak yang diusulkan (Das & Kolya, 2017; Zope et al., 2018).

Analisis sentimen juga berperan dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan pajak dan inisiatif pemerintah. Dengan menganalisis tren sentimen sebelum dan sesudah implementasi kebijakan, para peneliti dapat menilai apakah reformasi pajak telah mencapai tujuan yang diharapkan dan apakah reformasi pajak memiliki konsekuensi yang tidak diharapkan terhadap sentimen public (Lu et al., 2022; Mello et al., 2022).

**2.3 Mata Uang Kripto dan Perpajakan**

Munculnya mata uang kripto, khususnya Bitcoin dan Ethereum, telah menimbulkan tantangan baru bagi otoritas pajak. Sifat transaksi mata uang kripto yang pseudonim dan desentralisasi teknologi blockchain telah menimbulkan pertanyaan tentang penghindaran pajak dan penegakan peraturan. Para peneliti telah mengeksplorasi metode untuk melacak dan memajaki aktivitas yang berhubungan dengan mata uang kripto (Brauner & Baez Moreno, 2015; Fatz et al., 2020; Kucheryavenko et al., 2019).

Klasifikasi dan perpajakan aset kripto, termasuk mata uang kripto dan token yang tidak dapat dipertukarkan (NFT), telah menjadi area penelitian yang sedang berlangsung. Para ahli telah meneliti implikasi pajak dari berbagai transaksi terkait kripto, seperti penambangan, perdagangan, dan penawaran koin perdana (ICO). Keragaman aset kripto dan sifatnya yang terus berkembang membutuhkan kerangka kerja pajak yang dapat disesuaikan (Kethineni & Cao, 2020; M. Luo & Yu, 2022; Putranti, 2022).

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1 Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan serangkaian publikasi yang relevan dan komprehensif, pencarian sistematis dilakukan di beberapa database akademik. Basis data yang dipilih meliputi: Scopus, Web of Science, PubMed, IEEE Xplore Dan Google Cendekia

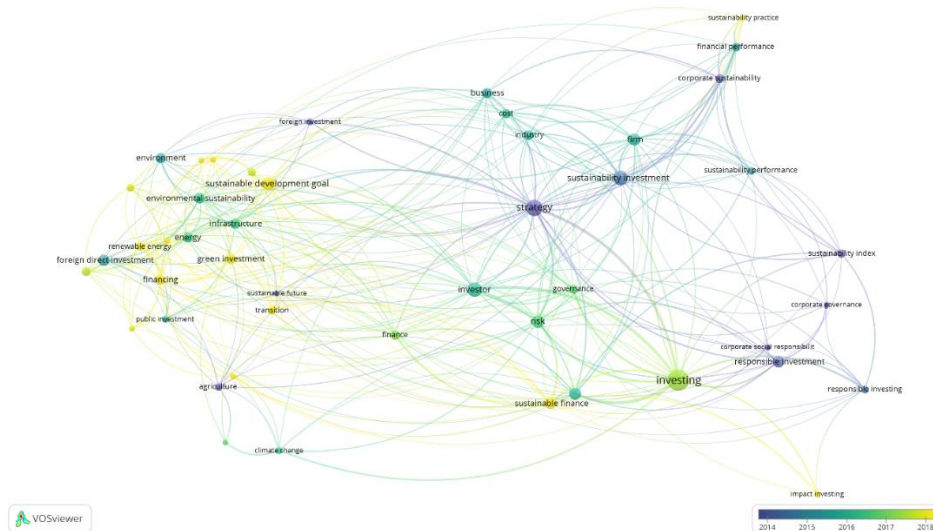
Penggunaan beberapa basis data memastikan cakupan yang lebih luas dari karya ilmiah di bidang data besar, analisis sentimen, mata uang kripto, dan analisis pajak dengan bantuan Publish or Perish (PoP). Strategi pencarian sistematis digunakan untuk mengidentifikasi publikasi yang relevan. Kata kunci dan frasa berikut ini digunakan dalam berbagai kombinasi dan disesuaikan dengan sintaksis spesifik dari setiap basis data: "data besar" "analisis sentimen" "mata uang kripto" "analisis pajak" "penghindaran pajak" "kepatuhan pajak" "analisis keuangan" "blockchain" dan "aset kripto" Kueri penelusuran dirancang untuk menangkap publikasi yang secara langsung berkaitan dengan pemanfaatan big data, analisis sentimen, dan mata uang kripto dalam konteks analisis pajak.

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

Publication years:	1987-2023
Citation years:	36 (1987-2023)
Papers:	980
Citations:	229766
Cites/year:	6382.39
Cites/paper:	234.46
Cites/author	133409.35
Papers/author	572.05
Authors/paper:	2.50
h-index:	234



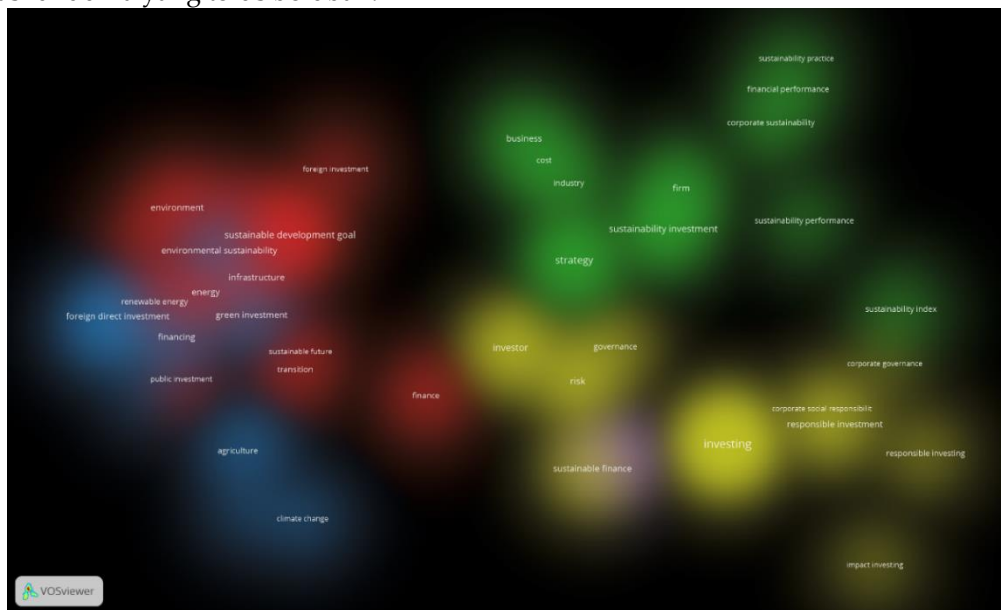
Gambar 1 menunjukkan bagaimana pola analisis bibliometrik ini menawarkan gambaran umum yang komprehensif tentang pemanfaatan big data, analisis sentimen, dan mata uang kripto dalam analisis pajak. Analisis ini menyoroti sifat kolaboratif penelitian di bidang ini, tema-tema yang dominan, dan tren yang muncul. Karya-karya yang banyak dikutip dan penulis berpengaruh menggarisbawahi kontribusi yang telah membentuk domain ini.



Gambar 2. Hasil Pemetaan Tren Penelitian

Sumber : Vosviewers Analyis (2023)

Berdasarkan gambar 2 tren penelitian yang diidentifikasi dalam analisis ini menggambarkan sifat dinamis dan beragam dari bidang keberlanjutan, investasi, dan pembangunan ekonomi. Para peneliti semakin banyak mengadopsi pendekatan interdisipliner, berfokus pada keberlanjutan yang digerakkan oleh investor, menyelaraskan dengan tujuan keberlanjutan global, menangani risiko, mengeksplorasi bidang-bidang khusus, dan memeriksa evolusi praktik-praktik berkelanjutan. Tren-tren ini secara kolektif berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana organisasi dan masyarakat dapat menavigasi kompleksitas keberlanjutan dan investasi di dunia yang terus berubah.



Gambar 3. Hasil Pemetaan Kluster

Sumber : Vosviewers Analyis (2023)



Gambar 3 menunjukkan bahwa hasil kluster-kluster ini menyoroti berbagai aspek keberlanjutan, investasi, dan hubungannya dengan berbagai faktor ekonomi dan lingkungan. Para peneliti dalam kluster-kluster ini kemungkinan besar berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana praktik keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan saling bersinggungan dan berdampak pada industri dan pasar. Selain itu, pengelompokan ini menunjukkan sifat interdisipliner dari penelitian di bidang keberlanjutan dan keuangan, karena penelitian ini berasal dari bidang-bidang seperti ekonomi, ilmu lingkungan, dan manajemen bisnis.

Tabel 2. Hasil Pengelompokan Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	15	Energy (25), environment (30), investment (15), renewable energy (10), sustainable economic (25)	Energy, energy efficiency, environment, finance, foreign investment, green finance, infrastructure, public investment, renewable energy, sustainable economic, sustainable energy, sustainable future, sustainable growth, transition
2	11	corporate sustainability (20), cost (25), financial performance (30), sustainability performance (25)	Business, corporate sustainability, cost, financial performance, firm, industry, strategy, sustainability index, sustainability investment, sustainability performance, sustainability practice
3	10	Agriculture (20), foreign direct investment (25), green investment (20)	Agriculture, climate change, economic growth, environmental sustainable, financing, foreign direct investment, green bond, green investment, renewable energy investment, sustainable agriculture
4	10	Corporate governance (25), Risk (20)	Corporate governance, corporate social respons, governance, impact investing, investing, investor, responsible investing, responsible investment, risk, sustainable finance
5	1	Market (20)	Market

Sumber : Vosviewers Analys (2023)

Kluster 1 berfokus pada topik-topik yang berhubungan dengan energi dan ekonomi berkelanjutan, yang menekankan pada titik temu antara kelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi. Kluster ini mengeksplorasi bagaimana investasi dalam energi terbarukan dan praktik-praktik berkelanjutan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Kluster 2 membahas hubungan antara praktik-praktik keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangan, menyelidiki bagaimana perusahaan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi mereka dan menilai dampak praktik-praktik ini terhadap hasil keuangan.

Kluster 3 mengeksplorasi titik temu antara pertanian, investasi, dan keberlanjutan, dengan fokus pada pertanian berkelanjutan, dampak perubahan iklim terhadap pertanian, dan peran investasi hijau dan investasi asing langsung dalam mendukung praktik-praktik pertanian berkelanjutan. Kluster 4 berpusat pada tata kelola perusahaan dan investasi yang bertanggung jawab, dengan fokus pada peran tata kelola perusahaan dalam memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta mengeksplorasi strategi manajemen risiko dan praktik investasi yang bertanggung jawab. Kluster 5, yang diwakili oleh satu item, tampak sebagai publikasi atau konsep unik yang terkait dengan tema-tema yang lebih luas dari kluster lainnya, yang berpotensi membahas dinamika pasar atau tren dalam konteks keberlanjutan atau investasi.

Tabel 3. Citation Analys

Citation	Name, Years	Title
6977	(Scoones, 1998)	Sustainable rural livelihoods: a framework for analysis
5403	(Daly, 2014)	Beyond growth: the economics of sustainable development
3803	(Bansal, 2005)	Evolving sustainably: A longitudinal study of corporate sustainable development
3727	(Nistor, 2021)	Human, social, and now positive psychological capital management: Investing in people for competitive advantage
3383	(Luthans & Youssef, 2004)	Intergenerational equity and the investing of rents from exhaustible resources
3274	(Nidumolu et al., 2009)	Why sustainability is now the key driver of innovation
2710	(Sachs, 2012)	From millennium development goals to sustainable development goals
2671	(Daly, 2017)	Toward some operational principles of sustainable development 1
2525	(Friede et al., 2015)	ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies
2496	(Epstein, 2018)	Making sustainability work: Best practices in managing and measuring corporate social, environmental and economic impacts

Sumber : Vosviewers Analys (2023)

Karya Scoones pada tahun 1998, "Sustainable rural livelihoods: a framework for analysis," memberikan kerangka dasar untuk menganalisis mata pencaharian pedesaan yang berkelanjutan, memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat pedesaan dapat mencapai pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial, sehingga relevan dengan studi keberlanjutan dalam kegiatan ekonomi pedesaan. Publikasi Daly pada tahun 2014, "Beyond growth: the economics of sustainable development," merupakan kontribusi yang signifikan terhadap wacana ekonomi berkelanjutan, yang kemungkinan besar mengeksplorasi tantangan dan peluang yang terkait dengan transisi dari model ekonomi yang berpusat pada pertumbuhan ke model ekonomi yang memprioritaskan keberlanjutan, yang selaras dengan tujuan penelitian tentang aspek ekonomi keberlanjutan.

Studi longitudinal Bansal pada tahun 2005, "Berkembang secara berkelanjutan: Sebuah studi longitudinal tentang pembangunan berkelanjutan perusahaan," kemungkinan besar menyelidiki bagaimana perusahaan menyesuaikan strategi mereka untuk menyelaraskan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dari waktu ke waktu, menawarkan wawasan tentang evolusi praktik keberlanjutan perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Publikasi Nistor tahun 2021, "Manajemen modal psikologis manusia, sosial, dan sekarang positif: Berinvestasi pada manusia untuk keunggulan kompetitif," berfokus pada aspek manusia dan sosial dari manajemen berkelanjutan, khususnya manajemen modal psikologis positif dan perannya dalam meningkatkan daya saing organisasi, sejalan dengan meningkatnya penekanan pada modal manusia dalam keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan. Karya Luthans dan Youssef pada tahun 2004, "Intergenerational equity and the investing of rents from exhaustible resources," kemungkinan membahas tentang kesetaraan antargenerasi dalam mengelola sumber daya yang tidak dapat habis, mendiskusikan strategi pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa generasi yang akan datang mendapatkan manfaat dari sumber daya tersebut, yang mungkin relevan dengan penelitian tentang pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan.



Tabel 4. Keywords Analisis

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
80	Strategy	20	Sustainability index
63	Investor	19	Renewable energy
60	Sustainability investment	19	Sustainable growth
53	Sustainable development goal	19	Transition
49	Risk	17	Responsible investing
43	Firm	17	Sustainability performance
43	Sustainable finance	16	Agriculture
41	Market	16	Sustainable economic growth
40	Foreign direct investment	15	Climate change
40	Investing	15	Public investment
38	Responsible investment	15	Foreign investment
34	Environmental sustainability	12	Impact investing
30	Infrastructure	11	Green finance
30	Environment	10	Sustainability practice
30	Business	10	Corporate governance

Sumber : Vosviewers Analys (2023)

**Kejadian Terbanyak:**

Tingginya kemunculan istilah "Strategy" menunjukkan signifikansinya dalam konteks penelitian Anda. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang berkaitan dengan keberlanjutan, investasi, dan pembangunan merupakan tema sentral dalam literatur. Istilah ini kemungkinan besar mencakup berbagai pendekatan, rencana, dan taktik yang digunakan oleh organisasi dan individu untuk mencapai tujuan keberlanjutan. "Investor" adalah istilah lain yang sering muncul, yang menunjukkan bahwa peran investor dalam praktik dan pengambilan keputusan yang berkelanjutan merupakan aspek penting dalam penelitian Anda. Hal ini mungkin menyiratkan bahwa investor memainkan peran penting dalam mendorong inisiatif berkelanjutan, memengaruhi praktik perusahaan, dan membentuk strategi investasi. "Sustainability investment" mencerminkan fokus pada investasi yang dibuat dengan tujuan keberlanjutan. Istilah ini menandakan alokasi modal ke dalam proyek, perusahaan, atau inisiatif yang bertujuan untuk mencapai keuntungan finansial dan dampak positif terhadap lingkungan atau sosial. Kemunculan "SDGs Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" yang sering mengindikasikan penekanan yang kuat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Penelitian di bidang ini kemungkinan besar mengeksplorasi bagaimana bisnis, pemerintah, dan organisasi menyelaraskan upaya mereka dengan tujuan global ini untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan. "Risk" menunjukkan bahwa penilaian dan pengelolaan risiko yang terkait dengan keberlanjutan dan investasi merupakan inti dari literatur. Hal ini dapat mencakup risiko keuangan, lingkungan hidup, dan sosial, yang menekankan perlunya strategi untuk memitigasi risiko-risiko ini dalam praktik-praktik berkelanjutan.

**Lebih Sedikit Kejadian:**

"Sustainability index" lebih jarang muncul, mengindikasikan bahwa ini mungkin merupakan istilah yang lebih khusus. Penelitian yang terkait dengan indeks keberlanjutan kemungkinan besar berfokus pada evaluasi dan tolok ukur kinerja keberlanjutan dengan menggunakan indikator dan metrik tertentu. Meskipun penting, "Energy terbarukan" lebih jarang muncul. Istilah ini menunjukkan bahwa penelitian tentang sumber energi terbarukan dan perannya dalam keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi mungkin relatif lebih jarang muncul dalam set data. "Responsible investing" terkait dengan praktik investasi yang etis dan berkelanjutan. Meskipun lebih jarang muncul, istilah ini menandakan bagian dari strategi investasi yang mempertimbangkan

faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). "Sustainability performance" mencerminkan evaluasi hasil keberlanjutan organisasi atau proyek. Istilah ini menunjukkan fokus pada pengukuran dan penilaian pencapaian dan dampak keberlanjutan. "(Transition)" kemungkinan besar berkaitan dengan proses transisi dari model dan praktik bisnis tradisional ke pendekatan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Keberadaannya menunjukkan adanya minat terhadap perubahan transformatif menuju keberlanjutan.

### **Pembahasan**

Bagian diskusi mempelajari implikasi dari istilah-istilah yang teridentifikasi dan kemunculannya dalam set data. "Strategy" muncul sebagai tema utama, menyoroti perlunya perencanaan strategis dan pengambilan keputusan dalam mengejar tujuan keberlanjutan dan pembangunan ekonomi. Hal ini kemungkinan besar melibatkan penyusunan strategi yang menyeimbangkan kelayakan finansial dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Prevalensi "Investor" menunjukkan peran penting pemangku kepentingan keuangan dalam mendorong praktik-praktik berkelanjutan dan mempengaruhi perilaku perusahaan. Investor semakin mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ketika membuat keputusan investasi, mempengaruhi praktik perusahaan dan memberi insentif pada inisiatif berkelanjutan.

"Sustainability investment" menggarisbawahi tren yang berkembang dalam mengalokasikan modal untuk proyek-proyek dan inisiatif yang memprioritaskan tujuan-tujuan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan pergeseran yang lebih luas menuju investasi yang bertanggung jawab dan berdampak, yang mencerminkan keinginan untuk mencapai hasil lingkungan dan sosial yang positif di samping keuntungan finansial. Penonjolan "Sustainable Development Goals" menunjukkan komitmen global untuk mengatasi masalah-masalah mendesak, seperti kemiskinan, perubahan iklim, dan ketidaksetaraan. Para peneliti dan organisasi menyelaraskan upaya mereka dengan tujuan-tujuan ini, yang mengindikasikan pendekatan kolektif terhadap keberlanjutan.

Penyebutan "Risiko" mencerminkan pengakuan bahwa keputusan keberlanjutan dan investasi mengandung berbagai risiko. Para peneliti dan praktisi sangat fokus untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang terkait dengan praktik dan investasi berkelanjutan. Sebaliknya, istilah-istilah yang lebih jarang digunakan, seperti "Indeks Keberlanjutan," "Renewable Energy," "Investasi Bertanggung Jawab," "Sustainability Performance," dan "Transisi," mewakili bidang-bidang khusus dalam lanskap keberlanjutan dan investasi yang lebih luas. Istilah-istilah ini dapat menunjukkan ceruk penelitian tertentu atau tren yang berkembang di dalam bidang tersebut.

## **5. KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menawarkan pandangan yang komprehensif mengenai lanskap keberlanjutan, investasi, dan pembangunan ekonomi yang terus berkembang. Istilah-istilah yang diidentifikasi memberikan wawasan berharga tentang tema-tema utama dan tren yang membentuk bidang ini. "Strategi," "Investor," "Investasi keberlanjutan," "Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," dan "Risiko" muncul sebagai konsep-konsep penting yang mendorong penelitian dan praktik. Para peneliti semakin berfokus pada pendekatan strategis untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan keberlanjutan. Investor memainkan peran sentral dalam mempengaruhi perilaku perusahaan dan mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan. Meningkatnya investasi keberlanjutan mencerminkan komitmen global terhadap alokasi modal yang bertanggung jawab dan berdampak. Penyelarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menggarisbawahi urgensi untuk mengatasi tantangan global.

Selain itu, adanya istilah-istilah khusus menunjukkan adanya area penelitian yang terfokus dalam keberlanjutan dan investasi. Bidang-bidang ini dapat menawarkan perspektif dan solusi yang unik untuk isu-isu yang kompleks. Studi ini menyediakan peta jalan bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi untuk menavigasi lanskap keberlanjutan, investasi, dan pembangunan

ekonomi yang beragam dan dinamis. Studi ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi lintas disiplin ilmu dan sektor untuk mengatasi tantangan kompleks di zaman kita sambil memajukan praktik keberlanjutan dan investasi yang bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahrens, L., & Bothner, F. (2020). The big bang: Tax evasion after automatic exchange of information under FATCA and CRS. *New Political Economy*, 25(6), 849–864.
- Bansal, P. (2005). Evolving sustainably: A longitudinal study of corporate sustainable development. *Strategic Management Journal*, 26(3), 197–218.
- Brauner, Y., & Baez Moreno, A. (2015). Withholding taxes in the service of BEPS action 1: Address the tax challenges of the digital economy. *WU International Taxation Research Paper Series, 2015–14*.
- Daly, H. E. (2014). *Beyond growth: the economics of sustainable development*. Beacon Press.
- Daly, H. E. (2017). Toward some operational principles of sustainable development 1. In *The economics of sustainability* (pp. 97–102). Routledge.
- Das, S., & Kolya, A. K. (2017). Sense GST: Text mining & sentiment analysis of GST tweets by Naive Bayes algorithm. *2017 Third International Conference on Research in Computational Intelligence and Communication Networks (ICRCICN)*, 239–244.
- Deng, W. H., Yildirim, N., Chang, M., Eslami, M., Holstein, K., & Madaio, M. (2023). Investigating Practices and Opportunities for Cross-functional Collaboration around AI Fairness in Industry Practice. *Proceedings of the 2023 ACM Conference on Fairness, Accountability, and Transparency*, 705–716.
- Durán-Vaca, M. K., & Ballesteros-Ricaurte, J. A. (2019). Sentiment analysis on twitter to measure the perception of taxation in Colombia. *International Conference Europe Middle East & North Africa Information Systems and Technologies to Support Learning*, 184–193.
- Epstein, M. J. (2018). *Making sustainability work: Best practices in managing and measuring corporate social, environmental and economic impacts*. Routledge.
- Fatz, F., Hake, P., & Fettke, P. (2020). Blockchain-based decentralized validation of tax processes. *Modellierung (Companion)*, 48–50.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233.
- Iskandar, Y. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA: SEBUAH STUDI LITERATUR. *SENMABIS: Conference Series*, 1(1), 96–107.
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2021). Bibliometric Analysis on Social Entrepreneurship Specialized Journals. *Journal: WSEAS TRANSACTIONS ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT*, 941–951. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.87>
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2022a). Entrepreneurial Competencies, Competitive Advantage, and Social Enterprise Performance: A Literature Review. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 192–203. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.020>
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2022b). Exploring Human Resource and Organizational Factors That Influence the Performance of a Social Enterprise. *Organizational Cultures: An International Journal*, 22(2).
- Iskandar, Y., Ningrum, H. F., & Akbar, B. M. B. (2020). PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 36–45.
- Jaman, U. B., & Pertiwi, E. (2023). Kedaulatan Pajak Negara Indonesia Terhadap Perusahaan Multinasional Digital. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 32–42.
- Jozipovic, Š., Perkušić, M., & Gadžo, S. (2022). Tax Compliance in the Era of Cryptocurrencies and CBDCs: The End of the Right to Privacy or No Reason for Concern? *EC Tax Review*, 31(1).
- Kethineni, S., & Cao, Y. (2020). The rise in popularity of cryptocurrency and associated criminal activity. *International Criminal Justice Review*, 30(3), 325–344.
- Kjærsgaard, L. F., & Arfwidsson, A. (2019). Taxation of cryptocurrencies from the Danish and Swedish perspectives. *Intertax*, 47(6/7).
- Kucheryavenko, M. P., Dmytryk, O. O., & Golovashevych, O. O. (2019). Cryptocurrencies: development, features and classification. *Financial and Credit Activity Problems of Theory and Practice*, 3(30), 371–374.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>

- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34.
- Lu, T. J., Nguyen, A. X.-L., Trinh, X.-V., & Wu, A. Y. (2022). Sentiment Analysis Surrounding Blepharoplasty in Online Health Forums. *Plastic and Reconstructive Surgery Global Open*, 10(3).
- Luo, J.-D., Liu, J., Yang, K., & Fu, X. (2019). Big data research guided by sociological theory: a triadic dialogue among big data analysis, theory, and predictive models. *The Journal of Chinese Sociology*, 6, 1–19.
- Luo, M., & Yu, S. (2022). Financial reporting for cryptocurrency. *Review of Accounting Studies*, 1–34.
- Luthans, F., & Youssef, C. M. (2004). *Human, social, and now positive psychological capital management: Investing in people for competitive advantage*.
- Mello, C., Cheema, G. S., & Thakkar, G. (2022). Combining sentiment analysis classifiers to explore multilingual news articles covering London 2012 and Rio 2016 Olympics. *International Journal of Digital Humanities*, 1–27.
- Mundy, J., & Thornthwaite, W. (2011). *The Microsoft data warehouse toolkit: with SQL Server 2008 R2 and the Microsoft Business Intelligence toolset*. John Wiley & Sons.
- Neuman, E. L., & Sheu, R. J. (2022). Big data analytics in IRS audit procedures and its effects on tax compliance: a moderated mediation analysis. *The Journal of the American Taxation Association*, 44(2), 97–113.
- Nidumolu, R., Prahalad, C. K., & Rangaswami, M. R. (2009). Why sustainability is now the key driver of innovation. *Harvard Business Review*, 87(9), 56–64.
- Nistor, A. (2021). The Influence of the COVID-19 Pandemic on E-Commerce. Trends and Challenges before and after COVID-19. *Revista Economica*, 73(3), 151–161.
- Priyanka, B., & Singh, H. P. (n.d.). Big Data Analysis of Tobacco Consuming Trends in India. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32, 2.
- Putranti, I. R. (2022). Crypto minning: Indonesia carbon tax challenges and safeguarding international commitment on human security. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 3(1), 10–18.
- Sachs, J. D. (2012). From millennium development goals to sustainable development goals. *The Lancet*, 379(9832), 2206–2211.
- Scoones, I. (1998). *Sustainable rural livelihoods: a framework for analysis*.
- Thakuriah, P., Tilahun, N. Y., & Zellner, M. (2017). Big data and urban informatics: innovations and challenges to urban planning and knowledge discovery. *Seeing Cities through Big Data: Research, Methods and Applications in Urban Informatics*, 11–45.
- Zhang, M. (2020). Research on the application of financial and taxation big data in enterprise taxation risk management. *E3S Web of Conferences*, 218, 1053.
- Zope, V., Karmarkar, A., Shivani, M., Pawar, V., & Tewani, K. (2018). Analysis of twitter reactions to government policies. *Int. J. Adv. Res. Ideas Innov. Technol*, 4(1).